

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan dapat di artikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat di katakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar *hemoglobin* (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III. Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan, (Astutik, 2018).

Data World Health Organization (WHO), di perkirakan sekitar 33% orang di dunia menderita anemia, dengan kekurangan zat besi di anggap sebagai penyebab utama dan anemia menyumbang hampir 9% dari tahun ke tahun dengan masalah kecacatan. Di perkirakan juga bahwa di seluruh dunia 32 juta wanita hamil mengalami anemia dan 496 juta wanita tidak hamil mengalami anemia, (Akhirin, 2021).

Prevalensi anemia di Indonesia pada ibu hamil menurut SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) masih cukup tinggi yaitu 40,1%. Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan 73,2% perempuan usia 15-49 tahun telah mendapatkan tablet tambah darah yang mengandung besi-asam folat. Meskipun demikian angka kejadian anemia pada ibu hamil masih mencapai 40 - 50%, artinya 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, (Akhirin, 2021).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018 prevalensi anemia ibu hamil masih cukup tinggi yaitu 100 ibu hamil dari 500 ibu hamil (33,29 %). Sedangkan target capaian anemia pada kehamilan di Indonesia adalah 28% (Akhirin, 2021). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Lampung Timur tahun 2021 prevalensi anemia ibu hamil yaitu 1.186 ibu hamil dari 18.963 ibu hamil (6,25 %). (Dinkes Lampung Timur, 2021). Data yang diperoleh dari 11 desa yang ada di Labuhan Maringgai Lampung Timur tahun 2021 prevalensi anemia ibu hamil yaitu 24 ibu hamil dari 866 ibu hamil (2,77 %). (Puskesmas Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, 2021). Data yang diperoleh dari Desa Sri Minosari Labuhan Maringgai tahun 2021 prevalensi anemia ibu hamil yaitu 4 ibu hamil dari 123 ibu hamil (3,25 %).

Di TPMB Emilda Aktrian Damayanti Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur dari bulan Mei 2021 sampai dengan Januari 2022 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan terdapat 110 ibu hamil, yang mengalami anemia ringan 14 ibu hamil dan yang mengalami anemia sedang 1 ibu hamil (13,6%).

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan pengetahuan yang kurang akan pentingnya tablet zat besi dalam masa kehamilan, selain itu status gizi, jarak kehamilan, pendidikan, jumlah paritas, umur ibu, dan frekuensi *Antenatal Care*, (Akhirin, 2021).

Dampak anemia pada ibu hamil adalah perdarahan saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), IQ tidak optimal, bayi mudah terinfeksi dan mudah

menderita gizi buruk, (Akhirin, 2021). Di Kabupaten Lampung Timur terdapat 16 kematian ibu, yang disebabkan oleh perdarahan karena anemia sebanyak 5 orang (31,25%), (Dinkes Lampung Timur, 2019). Di TPMB Emilda Aktrian Damayanti tidak ada ibu hamil anemia yang meninggal karena perdarahan.

Penanganan anemia dapat dilakukan dengan periksa kehamilan minimal 4 kali selama hamil, pemberian zat besi 90 tablet dan makan-makanan yang bergizi seimbang yang mengandung tinggi zat besi, Sukmawati, (2019). Menurut penelitian Sadiman et al, (2019) pemberian pisang ambon berpengaruh terhadap kadar *hemoglobin* pada ibu anemia. Hasil ini menunjukkan bahwa pisang ambon yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar *hemoglobin*. Menurut penelitian Rahayu, (2017) pemberian sari kurma berpengaruh terhadap kadar *hemoglobin* pada ibu anemia. Hasil ini menunjukkan bahwa sari kurma yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar *hemoglobin*.

Berdasarkan kejadian anemia di wilayah Labuhan Maringgai khususnya di TPMB Emilda Aktrian Damayanti. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis akan melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) di TPMB Emilda Aktrian Damayanti Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui kejadian kehamilan dengan *Anemia Sedang* di TPMB Emilda Aktrian Damayanti pada Desember tahun 2021 sebesar 20% dan mengalami peningkatan menjadi 42% di Januari tahun 2022, salah satunya pada Ny. N. adanya kehamilan dengan *Anemia Sedang* perlu asuhan

kebidanan yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Laporan tugas akhir ini dibuat untuk membahas masalah yang berkaitan dengan penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan *Anemia Sedang* di TPMB Emilda Aktrian Damayanti Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. N G2P1A0 usia kehamilan 32 minggu dengan *Anemia Sedang*.

2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di TPMB Emilda Aktrian Damayanti Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan adalah dari tanggal 26 Januari 2022 sampai 16 Maret 2022

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Penyusunan LTA bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada ibu hamil dengan *Anemia Sedang* di TPMB Emilda Aktrian Damayanti Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. N dengan kasus Anemia Sedang
- b. Menyusun diagnosis kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. N dengan kasus Anemia Sedang
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan kasus Anemia Sedang
- d. Melakukan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. N dengan kasus Anemia Sedang
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. N dengan kasus Anemia Sedang

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes TanjungKarang Prodi Kebidanan Metro dan untuk memberikan masukan terhadap penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan *Anemia Sedang*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat memberikan menjadi bahan masukan di TPMB Emilda Aktrian Damayanti untuk meningkatkan mutu asuhan kebidanan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil dengan anemia sedang.